

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia mengalami penurunan akibat pandemi Covid 19. Salah satu bukti nyata yaitu banyaknya masyarakat kecil dan menengah yang terkena PHK. Hal ini menyebabkan sebagian besar masyarakat ingin mendirikan suatu usaha, namun terhalang dari segi modal yang tersedia. Salah satu lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas simpan pinjam dengan asas kekeluargaan adalah Koperasi Simpan Pinjam.

Koperasi merupakan lembaga keuangan bukan bank dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada anggotanya. Koperasi juga menjadi salah satu lembaga yang diharapkan dapat menjadi pilar dalam pembangunan nasional dan wadah penting bagi perkembangan ekonomi rakyat. Keberadaan koperasi tersendiri masih perlu upaya yang cukup besar untuk mampu beradaptasi dan bersaing dengan lingkungan dunia usaha dan kesejahteraan para anggotanya. Dalam masa pandemi covid-19 ini berdampak juga pada keberlangsungan koperasi dikarenakan kesulitan operasional yang menyebabkan banyaknya pihak yang merasakan dampak yang cukup signifikan atas kondisi ini. Sehubungan dengan hal itu, koperasi dapat melihat kondisi perusahaannya berdasarkan data laporan keuangan.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan sekumpulan informasi data keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang menggambarkan kinerja perusahaan. Untuk melihat kondisi perusahaan, laporan keuangan perlu dianalisis. Ada beberapa jenis metode analisis yang dapat digunakan tergantung pihak-pihak yang melakukan analisis. Jenis metode dalam analisis laporan keuangan yaitu metode komparatif, metode analisis, metode *common size* dan metode *index time series*.

Salah satu metode analisis laporan keuangan yang paling sering digunakan adalah metode komparatif yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan (Kasmir 2012:104). Dalam metode rasio ini terbagi menjadi beberapa kelompok yang sering dipakai dalam menganalisis laporan keuangan yaitu analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, analisis rasio rentabilitas dan analisis rasio aktivitas. Metode rasio ini memiliki perhitungan yang berbeda-beda dalam mengukur kinerja suatu perusahaan.

Kospin JASA Cabang Bogor merupakan salah satu kantor cabang dari Koperasi Simpan Pinjam terbesar di Indonesia dengan jaringan kantor layanan tersebar luas di seluruh nusantara (Kospin JASA,). Kospin JASA telah melakukan peningkatan layanan berbasis teknologi seperti pembayaran *payment online* dan transfer ke seluruh bank di Indonesia melalui *Mobile JASA Konven* (M-JASA). Diketuinya analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, analisis rasio rentabilitas dan analisis rasio aktivitas kita dapat mengetahui kinerja keuangan Kospin JASA mengalami laba atau rugi yang akan menentukan tolak ukur dan

pedoman dalam pemberian jumlah pinjaman kepada para anggotanya sedangkan analisis trend yaitu ditujukan untuk melakukan suatu peramalan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan data Laporan Neraca dan Laporan Hasil Usaha Kospin JASA tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang terperinci, penulis tertarik melakukan penyusunan tugas akhir di Kospin JASA Bogor untuk mendapatkan data yang spesifik terkait pengukuran kinerja keuangan yang dapat menjadi tolak ukur baik atau tidaknya koperasi tersebut setiap tahunnya, penulis melakukan pengamatan atas laporan keuangan Kospin JASA yang akan dianalisis dan membahasnya dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Rasio dan Metode Trend pada Kospin JASA.”**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diketahui rumusan masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagaimana Kinerja Keuangan Kospin JASA Tahun 2016 sampai tahun 2020 berdasarkan Rasio Likuiditas dengan rumus *Current Ratio*?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan Kospin JASA Tahun 2016 sampai tahun 2020 berdasarkan Rasio Solvabilitas dengan rumus *Total Debt to Asset Ratio* dan *Total Debt to Equity Ratio*?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan Kospin JASA Tahun 2016 sampai tahun 2020 berdasarkan Rasio Rentabilitas dengan rumus *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin*?
4. Bagaimana Kinerja Keuangan Kospin JASA Tahun 2016 sampai tahun 2020 berdasarkan Rasio Aktivitas dengan rumus Perputaran Aset dan Perputaran Piutang?
5. Bagaimana Penilaian Trend berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah menguraikan kinerja keuangan Kospin JASA yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Menguraikan Kinerja Keuangan Kospin JASA Tahun 2016 sampai tahun 2020 berdasarkan Rasio Likuiditas dengan rumus *Current Ratio*.
2. Menguraikan Kinerja Keuangan Kospin JASA Tahun 2016 sampai tahun 2020 berdasarkan Rasio Solvabilitas dengan rumus *Total Debt to Asset Ratio* dan *Total Debt to Equity Ratio*
3. Menguraikan Kinerja Keuangan Kospin JASA Tahun 2016 sampai tahun 2020 berdasarkan Rasio Rentabilitas dengan rumus *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin*.
4. Menguraikan Kinerja Keuangan Kospin JASA Tahun 2016 sampai tahun 2020 berdasarkan Rasio Aktivitas dengan rumus Perputaran Aset dan Perputaran Piutang.

5. Menguraikan penilaian trend Kospin JASA Tahun 2016 sampai tahun 2020 berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka tugas akhir ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Ratio dan Metode Trend Pada Kospin JASA.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis
Melatih penulis menganalisa suatu masalah dan menjadi sumber informasi serta pengetahuan baru tentang Analisis Kinerja Keuangan yang terjadi di lapangan dan menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan.
 - b. Bagi Kospin JASA
Sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan untuk menilai mengenai Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Rasio dan Metode Trend.
 - c. Bagi Dunia Pendidikan
Sebagai bahan referensi tambahan informasi bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan akhir yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan menambah wawasan dalam bidang akuntansi.

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Koperasi

2.1.1 Pengertian koperasi simpan pinjam

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisah kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi (UU No.17 Tahun 2012).

Menurut PSAK Nomor 27, koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya. Dengan demikian, koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional.

“...Koperasi simpan pinjam merupakan suatu lembaga ekonomi yang bergerak dibidang simpan pinjam. Koperasi Simpan Pinjam berperan menghimpun